

Using Audio Visual Media as a Means to Make It Easier for Students to Understand Arabic Learning Material/ Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Sarana Untuk Memudahkan Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Dewi Umi Hanifah¹, Imam Makruf²

UIN Raden Mas Said Surakarta ^{1,2}

umihanifahdewi@gmail.com¹, imam.makruf@staff.uinsaid.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to obtain an overview of the use of audio-visual media to make it easier for students to understand Arabic language material at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surakarta. This research uses this type of research *mixed methods*. Data collection techniques using observation, interviews, documentation and tests. The results of data analysis from this research show that T count 2.411 and T table 2.040 which means that T calculated is greater than T table ($2.411 > 2.040$) which means that The use of audio-visual media in learning Arabic can improve students' understanding. The results of this analysis can also be seen from the student test results which show that average value of Arabic learning results (*posttest*) out of 28 students was 85,625 and 27 students achieved learning completeness with a percentage of 86% in the good category. From this percentage, it can be said that classically more than 75% of students achieved a complete score. Based on the results of data analysis, it can be concluded that in this research the use of audio-visual media as an effective means can improve students' understanding.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, Learning Arabic

ABSTRAK

Penelitian Ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan media audio visual untuk memudahkan siswa dalam memahami materi bahasa Arab di Madrasah tsanawiyah Negeri 2 Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methods*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa T hitung 2,411 dan T tabel 2,040 yang berarti bahwa T hitung lebih besar dari T tabel ($2,411 > 2,040$) yang berarti bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan pemahaman siswa. Hasil analisis ini juga dapat dilihat dari hasil tes siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata - rata hasil belajar Bahasa Arab (*posttest*) dari 28 siswa adalah sebesar 85,625 dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 27 orang dengan persentase 86% pada kategori baik. Dari persentase tersebut dapat dikatakan secara klasikal lebih dari 75% siswa mencapai nilai tuntas. Berdasarkan hasil analisis data, dapat

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan media audio visual sebagai sarana yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Pembelajaran Bahasa Arab

Pendahuluan

Proses kegiatan belajar mengajar di Indonesia saat ini memiliki kedudukan yang sangat strategis, seluruh kegiatan pembelajaran bermuara pada pendidikan. Dalam pembelajaran seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting, yang mana dalam pembelajaran seorang pendidik harus mencapai suatu tujuan dari pendidikan. Sedangkan untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan peran pendidik yang mana dituntut bukan hanya sebagai penyampai materi akan tetapi juga harus mampu menumbuhkan keterampilan serta semangat siswa dalam belajar, sehingga akan memberikan dampak yang baik terhadap pemahaman siswa.

Realitanya proses pembelajaran yang ada saat ini sebageian besar masih terpaku dengan kegiatan menyampaikan materi dan menambah pengetahuan pada siswa saja, sedangkan untuk pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran kurang diperhatikan. Sehingga bagi siswa yang pasif di kelas hanya akan menerima apa saja yang disampaikan oleh guru tanpa diketahui apakah siswa paham atau tidak dengan materi yang diajarkan tersebut.

Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, oleh sebab itu seorang pendidik harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi bahasa Arab kepada siswa, diantaranya adalah dengan menggunakan metode yang beragam dan menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar menimbulkan keinginan, semangat dan dorongan yang lebih besar terhadap kegatan belajar, bahkan efek psikologis pada peserta didik. Untuk itu media belajar mengajar sangat berperan penting dalam tahap pembelajaran guna untuk meningkatkan kualitas edukasi (Amrina,2022) Media audio visual memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah: Pemakaian tidak terikat waktu, Sangat praktis dan menarik, Harganya relatif tidak mahal karena dapat digunakan berulang kali dan Menghemat waktu, selain itu video atau film dapat diputar kembali (Fahyuni, 2016) .

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan

sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. (Musthofa, 2020) Media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan pengelihatannya secara bersamaan. Dalam istilah bahasa Arab media audio visual dikenal dengan istilah *al wasa'il sam'iyah wa al-basariyyah* (Jepri, 2018)

Media audio visual, seperti halnya film dan video, memiliki kemampuan untuk menggugah emosi pemirsa, menghayati nilai, dan menanamkan sikap positif. Integrasi antara unsur gambar dan suara yang terdapat dalam media audio visual memungkinkan tercapainya kemampuan aspek efektif dalam proses pembelajaran (Benny, 2017) Secara umum manfaat media dapat disimpulkan sebagai berikut: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, membatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera. Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara murid dan sumber belajar, memungkinkan bagi peserta didik belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual auditorium dan konstistitasnya, dan pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar (Rudi, 2019)

Media audio visual yang dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain adalah: komputer, rekaman, video, gambar, film dan lain sebagainya. Setiap media yang digunakan memiliki karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan guru dan juga peserta didik dalam mempelajari materi bahasa Arab yang ada di sekolah terutama di lembaga formal (Asni, 2020). Oleh karenanya dalam pelaksanaannya video pembelajaran dapat membantu peserta didik membayangkan proses aliran listrik yang sedang berjalan disamping memberi pengalaman kepada peserta didik secara visual (Zaharah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Kesuma menyampaikan bahwa dengan adanya media audio visual seorang guru mampu melatih peserta didik untuk mendengarkan, melihat secara langsung bahan yang diajarkan agar mereka mampu mengikuti secara langsung, selain itu dalam pembelajaran peserta didik juga dapat menambah kosa kata yang sebelumnya belum mereka ketahui. Selain melatih kemampuan kognitif, maupun sosial emosional juga dapat melatih bahasa anak. Selain itu media audio visual juga mempermudah peserta didik dalam merangsang pembelajaran yang diberikan secara cepat dan mudah. Dengan adanya media audio visual juga peserta didik akan mampu menangkap hal baru, memberikan motivasi, dan memberikan pengetahuan baru

yang membuat mereka mengasah pikiran untuk menjawab setiap persoalan yang diberikan (Kesuma, 2018: 8).

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, telah dijelaskan oleh guru bahasa Arab bahwa selama ini siswa merasa kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab yang disampaikan oleh guru, selain itu, media pembelajaran yang digunakan selama ini hanya berupa power point saja, sedangkan pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit untuk dipelajari, dihafalkan maupun dilafalkan, karena kurang menarik dan membuat pelajaran menjadi membosankan sehingga guru bahasa arab merasa perlunya ada media pembelajaran yang dapat membuat semangat siswa dalam belajar meningkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga guru Bahasa Arab berusaha untuk mencari solusi agar siswa dapat dengan mudah memahami materi Bahasa Arab, dan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat hingga jam pelajaran berakhir. Solusi yang digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, adapun materi ajar yang digunakan oleh guru jika sebelumnya hanya berupa video yang didapatkan dari youtube maka pembaharuan yang dilakukan oleh guru adalah dengan mengambil beberapa video atau materi dari berbagai sosial media yang lain seperti instagram dan tiktok.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam satu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif (Sugiyono, 2012: 404). Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan informannya adalah staf pengajar, siswa kelas VIII A dan dokumen-dokumen yang ada di Madrasah. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Sedangkan hasil pemahaman siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab dalam penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan ketuntasan individu, ketuntasan klasikal dan uji T melalui SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yang mana dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang sesuai peneliti telah melakukan uji tes kepada siswa untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Hasil tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama Peserta didik	L/P	Presentase	Kategori
1	Ahmad Khoirur Rodhi	L	80	Baik
2	Alken Hendro Rafiqi	L	90	Sangat Baik
3	Anindya Ivana Salsabila	P	76	Cukup
4	Aprilia Nabila Kurniawati	P	88	Baik
5	Arsatria Farhan Cholilir	L	85	Baik
6	Ashkia Yasyifa Athaya	P	92	Sangat Baik
7	Aufa Alif Alrazi	L	83	Baik
8	Ayyasy Shifra Khairunnisa	P	80	Baik
9	Callista Lubna Yusnita	P	80	Baik
10	Chelsea Putri Kusworo	P	80	Baik
11	David Musthofa	L	80	Baik
12	Dhafira Najwa Khairana	P	80	Baik
13	Dyah Alifia Ramadhani	P	80	Baik
14	Fadlan Khoirul Annam	L	83	Baik
15	Hanuun Al Butsainah	P	80	Baik
16	Jihan Lingga Azzahra	P	80	Baik
17	Lingga Naufal Murdiatmaja	L	80	Baik
18	Muhammad Elang Restu	L	80	Baik

19	Muslimah Najah Fauziyyah	P	80	Baik
20	Nahla Yasmine Aisyafirdaus	P	88	Sangat Baik
21	Nareswari Danastri Anindya	P	89	Sangat Baik
22	Nathan Muliatama	L	89	Sangat Baik
23	Naufa Fairuz Nabila	P	89	Sangat Baik
24	Rafa Azri Utomo	L	80	Baik
25	Rasya Haidar Al-Afghani	L	80	Baik
26	Shakirana Salvira Setyanela	P	80	Baik
27	Yasmin Ayu Fauziyah	P	80	Baik
28	Zerila Alifa	P	80	Baik
Jumlah			2.403	
Skor Tertinggi			92	
Skor Terendah			76	
Skor Rata-rata			86%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa siswa mendapatkan hasil dari pembelajaran dengan nilai tertinggi 92, nilai terendah 76 dan nilai rata-ratanya adalah 86. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak yang baik terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel. Hasil Uji *One Sample Statistics* Hasil Belajar Siswa

Nilai	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
	28	85.6250	10.85313	1.91858

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar Bahasa Arab (*posttest*) dari 28 siswa adalah 85,625 dengan standar deviasi yaitu 10,853. Hasil uji *one sample t-test* dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Uji *One Sample T-Test* Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa (<i>posttest</i>)	<i>One Sample T-Test</i>		
	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2 - tailed)</i>
	2.411	27	0.022

Berdasarkan tabel diatas menggunakan uji *one sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} adalah 2,411 dengan derajat bebas (df) = 27 dan nilai *sig. (2 tailed)* sebesar 0,022. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu $t_{tabel} = 2,040$. Karena pada hipotesis yang diharapkan adalah uji satu sisi dan pada $P_{value}(sig)$ didapatkan *sig. (2 tailed)* sebesar 0,022 dimana $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau jika menggunakan nilai t_{hitung} sebesar 2,411 dimana $2,411 > 2,040$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima yang artinya hipotesis bahwa rata - rata hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII A Madrasah 2 Surakarta dengan menggunakan media audio visual telah teruji. Hal ini menunjukkan bahwa statistic rata-rata hasil belajar Bahasa Arab lebih dari 75 dengan nilai KKM= 76.

Media pembelajaran dapat diartikan dengan alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara yang sengaja digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. (Hamka, 2018) Media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan pengelihatatan secara bersamaan (Jepri, 2018)

Media audio visual terbagi menjadi dua: pertama, audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara. kedua, audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan juga video (Joni Purwono: 2014) Pemanfaatan media digunakan sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif dari penggunaanya. Untuk tujuan memotivasi, pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap, nilai dan emosi dari penggunaanya (Benny, 2017) Ada banyak sekali manfaat media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Secara umum manfaat media dapat disimpulkan sabagai berikut: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, membatasi keterbatasan ruang, waktu,tenaga, dan daya indera. Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara murid dan sumber belajar, memungkinkan bagi peserta didik belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual auditorium dan konestisitasnya, dan pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar(Rudi, 2019).

Pemilihan media seharusnya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan suatu komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Oleh sebab itu, meski tujuan dan isinya sudah diketahui. Faktor lain seperti waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan sebagai pendekatan praktis dalam pembelajaran (Chotib, 2018) yang harus diperhatikan dalam menentukan media adalah dengan cara menyesuaikan jenis media dengan materi kurikulum, keterjangkauan dalam pembiayaan, ketersediaan perangkat keras untuk pemanfaatan media pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran di pasaran dan kemudahan dalam memanfaatkan media pembelajaran (Cecep, 2020). Kriteria teknologi yang memiliki hubungan erat dengan konsep teknologi pendidikan diantaranya adalah: a) Disiplin ilmu modern, b) berdasarkan kemajuan ilmiah, c) meningkatkan sistem pendidikan, d) manajemen kelas yang efektif, e) media komunikasi masa (Imro'atul, 2021).

Agar pendidik tidak salah dalam memilih media, ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah: adanya kesesuaian, memperhatikan tingkat kesulitan, adanya biaya, ketersediaan dan kualitas teknis. Dalam hal ini pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surakarta memilih media audio visual dalam meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kelebihan media audio visual diantaranya adalah: mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mampu menggambarkan masa lalu secara realistis dengan waktu yang singkat, membawa imajinasi anak dari negara satu ke negara lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain, dapat diulangi bila diperlukan untuk mengingatkan kembali atau memperkuat materi yang disampaikan, pesan yang disampaikan melalui bahan ajar audio visual akan mudah diingat, mengembangkan imajinasi peserta didik, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis, menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik setelah mereka menontonnya. Selain itu media audio visual dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung kehadiran guru. Sedangkan kekurangannya adalah sebagai berikut: pengadaannya membutuhkan biaya yang mahal, tergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat dihidupkan disegala tempat dan sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberikan peluang untuk terjadinya umpan balik (Wina Sanjaya, 2014). Kekurangan audio visual sebagai media pembelajaran diantaranya adalah: kesesuaian peralatan video dan kecocokan maka format video harus diperhatikan, agar video dapat ditayangkan tanpa

ada kendala, pengerjaan skenario dalam video banyak menyita waktu dan bukan pekerjaan yang mudah, biaya produksi sangat tinggi dengan biaya yang tidak sedikit, layar monitor yang kecil dapat menghambat jalannya proses pembelajaran, kesesuaian durasi video dengan jam pelajaran peserta didik dalam menyampaikan materi (Prasetyo, 2014).

Belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu, baik dari segi prinsipnya maupun pelaksanaan pembelajarannya. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik untuk dapat menguasai bahasa Arab dengan baik. Keterampilan yang dimaksud adalah: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Ahmad Izan, 2009).

Dalam proses belajar mengajar Media audio visual yang dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain adalah: komputer, rekaman, video, gambar, film dan lain sebagainya. Setiap media yang digunakan memiliki karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan guru dan juga peserta didik dalam mempelajari materi bahasa Arab yang ada di sekolah terutama di lembaga formal(Asni, 2020)

Dengan menggunakan media audio visual sehingga suasana pembelajaran tidak terasa membosankan dan menjadi lebih menarik sehingga mampu menumbuhkan minat dan semangat siswa untuk belajar bahasa Arab, selain itu siswa juga dapat dengan mudah memahami materi yang sedang dipelajari, dan yang lebih pentingnya adalah agar tercapainya suatu tujuan belajar dan kurikulum pendidikan. Media audio visual telah menunjukkan kelebihanannya membantu para guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh peserta didik.

Analisis Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual dengan menampilkan beberapa video pembelajaran yang didapatkan dari berbagai media sosial yang ada seperti youtube, instagram dan tiktok. Diharapkan dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi dan lebih bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, dapat diketahui bahwa media audio visual digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan berbagai jenis video pembelajaran yang diambil dari berbagai media sosial yaitu pada tahun 2020, setelah guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa

Arab siswa mengalami perubahan, perubahan yang dimaksud adalah siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih termotivasi, siswa merasa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran siswa dapat mengatasi kesulitan mereka dalam memahami materi bahasa Arab dan ketika menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab sangat cocok untuk di praktikan, karena dalam penyajiannya media audio visual menampilkan isi materi yang luas menjadi kreatif, menarik, dan menyajikan materi berupa gambar bergerak beserta dengan suara, sehingga peserta didik lebih senang, aktif dan tidak mudah bosan dan yang lebih penting adalah peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang di pelajari.

Dalam menggunakan media audio visual sudah tentu harus didukung dengan alat-alat yang dibutuhkan seperti layar proyektor, sound system dan laptop, karena audio visual tidak dapat ditampilkan jika alat-alat tersebut tidak tersedia. Di tempat penelitian ini yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surakarta alat-alat yang dibutuhkan tersebut telah tersedia sehingga kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab diperoleh data bahwa untuk mendapatkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari guru terlebih dahulu mencari materi melalui media sosial youtube, instagram atau tiktok, kemudian disimpan untuk ditampilkan didalam kelas dan juga digunakan untuk ice breaking dan juga penugasan. Oleh karena itu video yang disiapkan oleh guru bukan hanya berupa penjelasan saja, melainkan berupa video berisi lagu-lagu, cerita, atau bahkan berupa film yang memiliki keterkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam poses pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik, ketersediaan sumber belajar tersebut akan menjadikan pembelajaran menjadi aktif serta mampu menumbuhkan semangat belajar para siswa, diharapkan kedepan dapat menjadikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif demi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Peningkatan profesionalisme guru akan menimbulkan siswa yang berkualitas juga dengan demikian akan terlahir manusia yang berilmu dan

berkarakter. Media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual menjadikan pembelajaran lebih bervariasi dibandingkan sebelumnya yang hanya menggunakan media ceramah.

Peningkatan Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah guru media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menggunakan tes. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan tes prestasi, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Teknik tes yaitu dengan mengambil data langsung dari responden yang mengerjakan instrumen tes tentang soal yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab, penyusunan tes dilakukan dengan pengujian instrument tes melalui validitas dan reliabilitas kemudian uji coba tes diberikan pada siswa kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah dengan total jumlah siswa sebanyak 28 orang.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Islam Negeri 2 Surakarta telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan ketuntasan klasikal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata - rata hasil belajar Bahasa Arab (*posttest*) dari 28 siswa adalah sebesar 85,625 dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 27 siswa dengan persentase 86% dan berada pada kategori baik. Dari persentase tersebut dapat dikatakan secara klasikal lebih dari 75% siswa mencapai nilai tuntas.

Dari data yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang menarik akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dirancang perlu memperhatikan aspek kemajuan ilmu pengetahuan dan juga teknologi, karena pada dasarnya pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong adanya pembaharuan. Pembaharuan itu yang harus dimanfaatkan dalam proses

pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian yang lain edi menyampaikan bahwa media audio visual yang dipilih adalah berupa video pembelajaran yang mampu menempatkan pengalaman secara langsung tingkatan utama untuk memfokuskan proses pembelajaran. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa video digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi, dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran ternyata sangat membantu siswa untuk meningkatkan berfikir kritis (Edi, 2022)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Imam Asrofi, jurusan pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Nusantara, dengan judul penelitian "Penggunaan media audio visual Smartphone dalam pembelajaran bahasa Arab (muhadatsah) untuk meningkatkan belajar siswa". Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan bahwa pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 10 Sekolah Menengah Atas Mathla'ul ulum secara keseluruhan dalam percakapan bebas dalam pelajaran al-hiwar siswa di anggap mampu dan berhasil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual dianggap efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sebagai sarana belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Islam Negeri 2 Surakarta telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan ketuntasan klasikal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Arab (*posttest*) dari 28 siswa adalah sebesar 85,625 dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 27 siswa dengan persentase 86% dan berada pada kategori baik. Dari persentase tersebut dapat dikatakan secara klasikal lebih dari 75% siswa mencapai nilai tuntas.

Daftar Pustaka

- Amalia, Adila J. (2020). *Generasi Millenial di Era Globalisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jatim: Munasaba
- Amrina. (2022). *Media Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Asni. (2021). *Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab*. Al Fusha: Arabic Language Education Journal
- Azhari. (2015). *Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah*, Jurnal Ilmiah Didaktika
- Benny. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana 2017
- Benny Agus, S. (1996). *Materi Pokok Teknologi Media*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Cecep, Kustandi, dan Daddy Darmawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Chotib. (2018). *Prinsip Dasar Pertimbangan Memilih Media Pembelajaran*. Awaliyah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
- Edi. (2022). *Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar 1, No. 02. <https://doi.org/10.30742/tpd.vli02.810>
- Fahyuni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizama Learning Center
- Hamka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizama Learning Center
- Izan, Ahmad. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Jepri. (2018). *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. El Wasathiya: Jurnal Studi Agama
- Joni, P dan Sri Yutmini. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran IPA*. Jurnal Teknologi, Pendidikan dan Pembelajaran
- Mohammad, Latif R, (2015) *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Autoplay Media Studio*. Jurnal Pendidikan Profesional
- Musthofa. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Prasetya Irawan. (2005). *Media Sederhana*. Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdiknas
- Rudi. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media

Susi, (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Lokal*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Zaharah, Ibnu dll. (2021). *Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa*, Rausyan Fikr. Vol. 17. 1 Maret. NO. 2 September. ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9772580 594187